

Penguatan Gerakan Keluarga Sehat melalui Posyandu dan Posbindu Terintegrasid Asuhan Komplementer di desa Karangmangu Kecamatan Purwojati Banyumas

Strengthening Healthy Family Movement Through Posyandu and Posbindu Integrated with Complementary Care in Karangmangu Village, Purwojati Banyumas Subdistrict

Surtiningsih^{1*}, Atun Raudatul Ma'rifah¹, Linda Yanti¹

¹ Fakultas Kesehatan Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto

* surtiningshasrof@gmail.com

ABSTRAK

Posyandu dan Posbindu merupakan salah satu upaya kesehatan berbasis pada masyarakat. Desa Karangmangu merupakan salah satu Desa di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas yang memiliki jarak cukup jauh dengan Puskesmas terlebih lagi dengan layanan Rumah Sakit. Terdapat 1 Posbindu dan 6 Posyandu di Desa Karangmangu secara umum Posyandu sudah berjalan cukup aktif namun berbeda dengan Posbindu yang masih rendah partisipasi masyarakatnya. Berdasarkan data Posyandu 2 Desa Karangmangu Kasus stunting dan gizi kurang masih cukup banyak di Posyandu 2 didapati 5 anak mengalami stunting dan 2 dengan gizi kurang. Data dari Posbindu Desa didapati tingginya kasus hipertensi dan diabetes militus. Selain permasalahan diatas juga didapatkan masalah pada ibu hamil antara lain cukup banyak kasus hamil usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun, hamil di luar nikah dan kehamilan dengan penyakit penyerta lainnya. Target luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini pengaktifan Posbindu di Kampung KB dan terbentuknya kelas hamil Desa Karangmangu, pensinerjangan asuhan standar di kelas balita dan kelas ibu hamil antara asuhan standar dengan asuhan-asuhan komplementer, adanya Pemeriksaan kesehatan menyeluruh pada peserta posyandu dan Posbindu salah satunya pemeriksaan laboratorium asam urat, kolesterol, HB dan Gula darah, penyuluhan kesehatan baik pada kelas balita, kelas ibu hamil maupun pada peserta Posbindu Desa dan Posbindu Kampung KB. Pengabdian masyarakat dilakukan di Posbindu Desa, Posbindu kampung KB, Posyandu balita RW 2 dan kelas ibu hamil. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan bulan Mei-Juli 2019 dan monitoring evaluasi dilakukan bulan Agustus 2019. Hasil deteksi dini penyakit peserta Posbindu Desa dan Posbindu Kampung KB dari 78 peserta 39,7% memiliki risiko penyakit seperti Diabetes Militus, Hipertensi, TBC, Asma dan Kusta. Dari hasil pemeriksaan Darah didapatkan 38 % risiko Diabetus Militus, 41% kadar kolesterol tinggi, 30,8% memiliki kadar asam urat tinggi dan 41% tekanan darah masuk dalam kategori Hipertensi. Hasil pemeriksaan status gizi balita didapatkan dari 49 balita 10,2% memiliki berat badan Kurus /gizi kurang dan 14,3% masuk dalam kategori pendek/stunting. Hasil pemeriksaan kelas ibu hamil di Desa Karangmangu dari 37 ibu hamil 59,5% memiliki risiko kehamilan antara lain umur kurang dari 20 atau lebih dari 35 tahun, Anemia, KEK, Varises Vulva, Hepatitis dan didapati 1 ibu hamil dengan HIV positif.

Kata kunci — Kelas ibu hamil, tumbuh kembang balita, lansia, deteksi dini risiko tinggi, asuhan komplementer

ABSTRACT

Posyandu and Posbindu are one of the community-based health efforts. Karangmangu Village is one of the villages in Purwojati Subdistrict, Banyumas regency which has a long distance with puskesmas especially with hospital services. There are 1 Posbindu and 6 Posyandu in Karangmangu Village in general Posyandu has been running quite actively but in contrast to Posbindu which is still low in community participation. Based on data posyandu 2 Karangmangu village Cases of stunting and malnutrition is still quite a lot in Posyandu 2 found 5 children stunting and 2 with malnutrition. Data from Posbindu Village found high cases of hypertension and diabetes millitus. In addition to the above problems also obtained problems in pregnant women, among others, quite a lot of cases of pregnant women aged less than 20 years and more than 35 years, pregnant out of wedlock and pregnancy with other concomitant diseases. External targets that will result from community service activities are the activation of Posbindu in Kampung KB and the establishment of a pregnant class karangmangu village, standard care in the toddler class and the class of pregnant women between standard care and complementary care, the existence of a thorough health check on posyandu and Posbindu participants, one of which is laboratory examination of uric acid, cholesterol, HB and blood sugar, health counseling both in the toddler class, pregnant women's class and in the participants posbindu village and Posbindu Kampung KB. Community service is conducted in Posbindu Village, Posbindu kb village, Posyandu toddler RW 2 and pregnant women class. Community service was conducted in May-July 2019 and evaluation monitoring was conducted in August 2019. Early detection of diseases posbindu village and posbindu village kb participants from 78 participants 39.7% have risiko diseases such as Diabetes Militus, Hypertension, Tuberculosis, Asthma and Leprosy. From the blood test results obtained 38% risk of Diabetus Militus, 41% high cholesterol levels, 30.8% have high uric acid levels and 41% blood pressure falls into the category of Hypertension. The results of the examination of the nutritional status of toddlers obtained from 49 toddlers 10.2% have a thin weight / malnutrition and 14.3% fall into the category of short / stunting. The results of the examination of the class of pregnant women in Karngmangu Village from 37 pregnant women 59.5% have a risk of pregnancy, among others, the age of less than 20 or more than 35 years, Anemia, KEK, Varicose Veins Vulva, Hepatitis and found 1 pregnant woman with HIV positive.

Keywords — Class of pregnant women, growing up toddlers, elderly, early detection of high risk, complementary care

 OPEN ACCESS

© 2021. Surtiningsih, Atun Raudatul Ma'rifah, Linda Yanti



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Berdasarkan data Riskesdas 2018 di Indonesia data status gizi balita tahun 2018 menunjukkan data status gizi sangat pendek dan pendek (stunting) sebanyak 30,8%, status gizi buruk dan gizi kurang sebanyak 17,7%, sedangkan obesitas 21,8%. Selain masalah gizi adapula kasus penyakit menular pada balita antara lain ISPA sebanyak 4,4%, malaria 0,4%, diare 12,3% , TB Paru sebesar 0,4% dan prevalensi pneumonia yang naik dari 1,6% di tahun 2013 menjadi 2% pada tahun 2018.

Tidak hanya permasalahan pada balita Penyakit Tidak Menular di Indonesia pada usia diatas 15 tahun mengalami kenaikan seperti Prevalensi kanker naik dari 1,4% (Riskesdas 2013 [6]) menjadi 1,8%; prevalensi stroke naik dari 7% menjadi 10,9%; dan penyakit ginjal kronik naik dari 2% menjadi 3,8%. Berdasarkan pemeriksaan gula darah, diabetes melitus naik dari 6,9% menjadi 8,5%; dan hasil pengukuran tekanan darah, hipertensi naik dari 25,8% menjadi 34,1%. Kenaikan prevalensi penyakit tidak menular ini berhubungan dengan pola hidup, antara lain merokok, konsumsi minuman beralkohol, aktivitas fisik, serta konsumsi buah dan sayur (Kemenkes RI, 2018 [2])

Kabupaten Banyumas termasuk kabupaten yang mendapatkan program program Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS) karena Kabupaten Banyumas menjadi penyumbang AKI dan AKB cukup tinggi di Jawa Tengah. Pada tahun 2016 terdapat 22 kematian dan tahun 2017 terjadi 14 Kasus kematian Ibu (DINKES Banyumas, 2017 [3]).

Posyandu dan Posbindu Salah satu upaya kesehatan berbasis masyarakat yang sekaligus sebagai upaya promotif dan preventif, apalagi dalam menanggulangi penyakit tidak menular (PMT) (Indonesian-PublicHealth 2017 [5]) Sehingga keberadaan Posyandu dan Posbindu jika di laksanakan secara maksimal dapat memaksimalkan layanan terhadap masyarakat.

Desa Karangmangu merupakan salah satu Desa di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas yang memiliki jarak cukup jauh dengan Puskesmas terlebih lagi dengan layanan Rumah Sakit. Terdapat 1 Posbindu dan 6 Posyandu di Desa Karangmangu secara umum Posyandu sudah berjalan cukup aktif namun

berbeda dengan Posbindu yang masih rendah partisipasi masyarakatnya. Berdasarkan data Posyandu 2 Desa Karangmangu Kasus stunting dan gizi kurang masih cukup banyak di Posyandu 2 didapati 5 anak mengalami stunting dan 2 dengan gizi kurang. Data dari Posbindu Desa didapati tingginya kasus hipertensi dan diabetes militus, ditemukan juga adanya kasus kanker yaitu 1 orang dengan kanker sel darah putih, 3 orang dengan kanker payudara yang meninggal karena terlambatnya pengobatan Selain permasalahan diatas juga didapatkan masalah pada ibu hamil antara lain cukup banyak kasus hamil usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun, hamil di luar nikah, hamil dengan KEK dan anemia serta kehamilan dengan penyakit penyerta lainnya.

Pertemuan yang diadakan bersama Bidan Desa, tokoh masyarakat dan kader didapatkan beberapa masalah antara lain 1. belum adanya kelas ibu hamil di Desa Karangmangu. 2. ditemukannya beberapa kasus di Desa Karangmangu ibu hamil di bawah 20 tahun atau hamil diatas usia 40 tahun 3. Adanya ibu hamil dengan status Gizi KEK, 4. belum dimaksimalkannya pemanfaatan posyandu II Desa Karangmangu yang dapat juga disinergikan antara Posyandu dan Posbindu, 5. Belum adanya layanan Lanisa (Posyandu lansia atau Posbindu), 6. pemeriksaan tumbuh kembang dan simulasi tumbuh kembang pada balita yang belum komprehensif, 7. Pembentukan dan Penggiatan kelas ibu hamil yang dilengkapi dengan asuhan asuhan komplementer dan menyinergikan antara asuhan standar dengan inovasi-inovasi asuhan komplementer yang diharapkan dapat memaksimalkan pelayanan.

Antenatal care terintegrasi adalah bentuk asuhan kepada ibu hamil secara menyeluruh . Pada Pengabdian masyarakat ini akan menggunakan konsep pendekatan Women Center Care (ACC) yang diintegrasikan dengan asuhan komplementer . Women Center Care merupakan asuhan yang berpusat pada wanita yang dipandang sebagai manusia secara holistik yang mempunyai hak pilih untuk memelihara kesehatan reproduksinya termasuk dalam masa kehamilan dan persalinannya yang diprioritaskan adalah keinginan dan kebutuhan ibu hamil sesuai pilihannya (Lockhart & Saputra, 2014 [9]).



Penyelenggaraan pengobatan komplementer secara umum telah diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan No.1109/Menkes/Per/IX/2007 tentang pengobatan komplementer alternatif. Asuhan Komplementer merupakan asuhan non konvensional bagian dari penerapan pengobatan atau asuhan alternatif dalam tatanan pelayanan kebidanan. Pengobatan non konvensional ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dengan kualitas keamanan dan efektivitas yang tinggi (Ernst&Watson,2012 [4]). Bagi banyak bidan dan wanita, pelayanan kebidanan komplementer adalah pilihan untuk meminimalkan intervensi medis saat hamil dan melahirkan telah terjadi pergeseran dimana terapi konvensional sekarang ini sering dipadukan dengan terapi-terapi komplementer (Ernst&Watson,2012 [4]).

Beberapa Asuhan Komplementer yang akan diaplikasikan dalam pengabdian masyarakat ini merupakan hasil penelitian dan referensi yang sudah terbukti keefektifitasannya antara lain Pelvic Rocking Exercises dalam upaya memperpendek lama waktu persalinan dan meminimalkan laserasi jalan lahir. Berdasarkan hasil penelitian Surtiningsih, 2017 Pelvic Rocking Exercises sangat efektif dalam memperpendek lama waktu persalinan kala I lama waktu persalinan kala II. Pelatihan Metode Afirmasi, Relaksasi dan Murotal Qur'an pada ibu hamil untuk meminimalkan kecemasan dalam menghadapi persalinan, terbukti efektif mengurangi kecemasan ibu hamil tri mester III dalam menghadapi persalinan dengan hasil $p\text{-value } 0,000 < \alpha (0,05)$ (Surtiningsih, 2014[12] dan Wirakhmi, 2016 [19]). Pelatihan simulasi kontraksi dengan latihan Ice Hold merupakan sebuah bentuk latihan ibu hamil yang dapat dilakukan mendekati kehamilan cukup bulan bersimulasi nyeri kontraksi dengan menggunakan latihan menggenggam es (Aprilia, 2014 [1]). Untuk mengurangi nyeri saat persalinan Counter Pressure terbukti lebih efektif mengurangi nyeri persalinan (Ma'rifah & Surtiningsih, 2014 [12]). Kelas hamil yang bersinergi dengan asuhan Komplementer dengan konsep Women Center Care dimana wanita diberikan pilihan untuk mengambil keputusan

khususnya terkait asuhan yang akan didapatkan dapat memaksimalkan peran ibu karena pada dasarnya asuhan kehamilan ,persalinan konvensional bisa bersinergi dengan asuhan komplementer.

Pemeriksaan tumbuh kembang dengan DENVER dan Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), terbukti efektif digunakan untuk pemantauan. Pijat bayi memiliki dampak positif terhadap tumbuh kembang bayi dan balita.

Adapun asuhan untuk peserta Posbindu yaitu pemeriksaan tekanan darah, asam urat, gula darah sebagai deteksi dini penyakit kronis selain itu diadakannya senam lansia serta pemberian vitamin untuk tulang. keluhan pada tulang umum terjadi pada usia lanjut. Keluhan pada pada tulang terjadi oleh karena kombinasi rendahnya hormon estrogen dan paratiroid pada lansia sering menjadi ketidaknyamanan pada sendi dan tulang (Manuaba, 2009[10]). Asam urat tingi berisiko terkena penyakit kronis seperti jantung, tekanan darah tinggi, diabetes, dan penyakit kronis lainnya (Ayuniati, 2015 [2]).

Oleh karena itu penting sekali dilaksanakan pengabdian Masyarakat dengan judul "PKM Penguatan Gerakan Keluarga Sehat Melalui Posyandu Dan Posbindu Terintegrasi Dengan Asuhan Komplementer Di Desa Karangmangu Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019"

Adapun solusi yang ditawarkan dalam Pengabdian masyarakat ini yaitu:

- Membentuk POSBINDU di Desa Karangmangu yang bekerja sama dengan Puskesmas Purwojati,
- Terbentuknya kelas ibu hamil dan kelas tumbuh kembang di Desa Karangmangu yang mengintegrasikan antara asuhan konvensional dengan Asuhan komplementer untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan komprehensif
- Melaksanakan Inovasi kelas ibu hamil dengan asuhan komplementer
- Meningkatnya pengetahuan, sikap dan ketrampilan ibu hamil, kader dan peran aktif
- Bidan dalam menyinergikan manajemen antenatal care dengan asuhan komplementer.
- Ter screening ibu hamil risiko tinggi dan gangguan tumbuh kembang balita
- Ter screening peserta Posbindu terkait penyakit tidak menular dengan diadakannya



pemeriksaan Asam urat, kolesterol dan kadar gula dalam darah.

- h. Adanya buku saku, leaflet atau panduan asuhan komplementer.

2. Target dan Luaran

Target luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah :

- Pengaktifan Posbindu dan pembentukan kelas ibu hamil
- Meningkatnya informasi dan edukasi tentang risiko tinggi dalam kehamilan
- Meningkatnya informasi dan edukasi pada ibu balita upaya mencegah stunting dan gizi kurang serta pemantauan tumbuh kembang.
- Buku saku/ leaflet tentang deteksi dini risiko tinggi kehamilan, pemantauan tumbuh kembang dan kartu pemeriksaan peserta posbindu mencakup pemeriksaan Body scan, pemeriksaan tekanan darah, gula darah, asam urat serta kolesterol.

3. Metodologi

Pengabdian masyarakat dilakukan di Posbindu Desa, Posbindu kampung KB, Posyandu balita RW 2 dan kelas ibu hamil. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan bulan Mei-Juli 2019 dan monitoring evaluasi dilakukan bulan Agustus 2019.

3.1. Skrening dan sosialisasi Pada Para Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

- Kader desa Karangmangu yang akan terlibat dalam kegiatan PKM ini sebanyak 18 orang yang terdiri dari TIM posyandu di 6 POS yang ada di Desa Karangmangu. Berdasarkan data awal dari Poli klinik Desa, Posyandu 2 Karangmangu dan Posbindu kampung KB didapatkan
- Data dari Posyandu 2 Karangmangu dan Rekap pesyandu Desa Terdapat 50 Balita aktif yang melakukan penimbangan dan kunjungan ke posyandu 2 Karangmangu untuk usia 0-5 tahun atau 0-60 bulan. Sedangkan data 6 Pos Posyandu untuk usia 0-24 bulan sebanyak 112 balita.
- Data dari Poli Klinik Desa Terdapat 37 Ibu hamil
- Data dari POSBINDU Kampung KB daftar peserta aktif posbindu terdapat 48 orang

peserta aktif sedangkan dari POSBINDU Desa terdapat 60 orang peserta aktif mengikuti kegiatan Posbindu Desa.

- e. Kader Posynadu 2 Karangmangu dan kader posyandu/Posbindu Desa terdapat 18 orang.

3.2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dengan Diskusi dan Musyawarah Bersama

Kegiatan PKM Penguatan Gerakan Keluarga Sehat Melalui Posyandu Dan Posbindu Terintegrasi Dengan Asuhan Komplementer Di Desa Karangmangu Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah' dilakukan pada bulan April-Agustus 2019 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

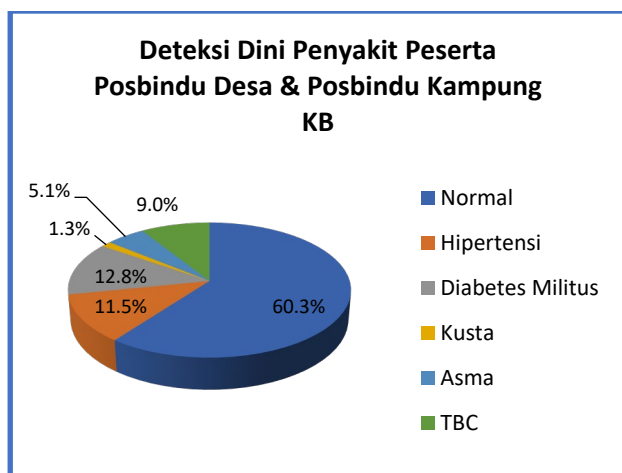
- Rabu 08/05/2019 Pelaksanaan Posyandu Balita , deteksi dini status gizi balita dan stunting di Posyandu 2
- Senin 20 Mei 2019 Pelaksanaan Kelas Ibu hamil deteksi dini dan pemeriksaan Kesehatan serta pemeriksaan laboratorium kadar Hemoglobin, Protein Urin Glukosa urin (urin analisis)
- Senin 03/06/2019 Pelaksanaan Posbindu Kampung KB deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular dan Pemeriksaan darah dan Kesehatan Gratis
- Selasa 11/06/2019 Pelaksanaan Posyandu Balita pemantau status gizi balita dan stunting pada balita di Posyandu 2 Karangmangu serta pemberian Makanan Tambahan (PMT)
- Kamis 13/06/2019 Pelaksanaan Kelas Ibu hamil deteksi dini dan pemeriksaan Kesehatan serta pemeriksaan laboratorium kadar Hemoglobin, Protein Urin, Glukosa urin (urin analisis)
- Sabtu 15/06/2019 Pelaksanaan Posbindu tingkat Desa deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular dan penyuluhan Kesehatan
- Senin 24/06/2019 Pelaksanaan Senam Pernafasan Mahatma bagi lansia dan penderita penyakit kronis
- Jum'at 05/07/2019 Pelaksanaan Posbindu Kampung KB deteksi Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan evaluasi peserta posbindu Risiko Tinggi



- i. Senin 08/07/2019 Pelaksanaan Posyandu Balita pemantau status gizi balita pemberian makanan tambahan (PMT) dan pelatihan pijat batuk pilek pada anak
- j. Selasa 09 Juli 2019 Pelaksanaan Senam Pernafasan Mahatma bagi lansia dan penderita penyakit kronis dan evaluasi keluhan setelah rutin senam
- k. Sabtu 13/07/2019 Pelaksanaan Kelas Ibu hamil Senam Pelvic Rocking Exercises
- l. Senin 15/07/2019 Pelaksanaan Posbindu tingkat Desa deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular, penyuluhan kesehatan evaluasi pada peserta risiko tinggi.

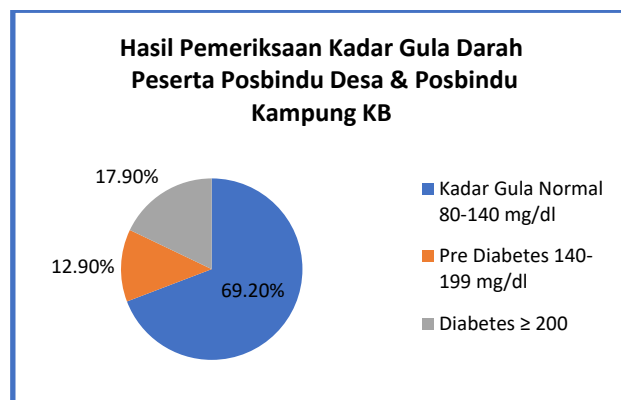
4. Pembahasan

4.1. Hasil Kegiatan Kemitraan Masyarakat di Posbindu Desa & Posbindu Kampung KB



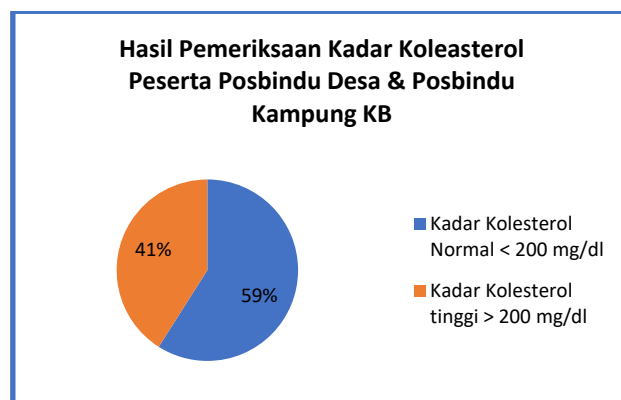
Gambar 1. Distribusi Frekuensi Deteksi Dini Penyakit peserta Posbindu Desa dan Posbindu Kampung KB

Dari 78 peserta yang dilakukan pemeriksaan didapatkan 60,3% (20 orang) tidak memiliki riwayat penyakit namun ada 39,7 % yang memiliki riwayat penyakit dengan distribusi 12,8% menderita Diabetes Militus, 11,5% menderita Hipertensi, 9% menderita TBC, 5,1% menderita Asma dan 1,3% ada yang menderita Kusta. Hasil deteksi dini sudah di kolaborasikan dengan Puskesmas Purwojati.



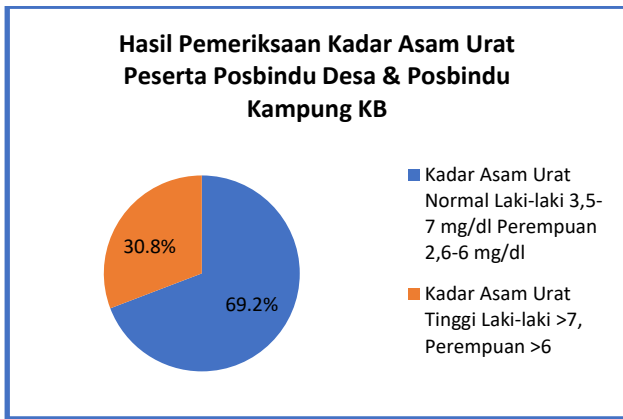
Gambar 2. Hasil Pemeriksaan Kadar Gula Darah peserta Posbindu Desa & Posbindu Kampung KB

Hasil pemeriksaan kadar Gula darah didapatkan 17,9% mengalami diabetes miletus dan 12,9% sudah ada gejala pre diabetes miletus. Bagi peserta dengan Diabetes Miletus langsung dilakukan rujukan dan konsultasi dengan Puskesmas Purwojati sedangkan yang Pre diabetes Miletus dan Normal diberikan konseling tentang Diabetes Miletus dan Diet Rendah Gula.



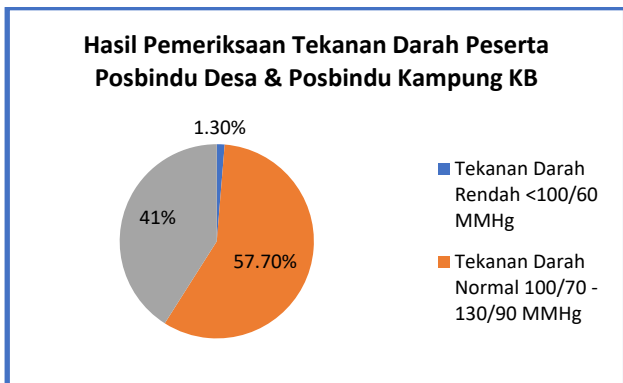
Gambar 3. Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol peserta Posbindu Desa & Posbindu Kampung KB

Hasil pemeriksaan dari 78 peserta Posbindu Kolesterol 41% memiliki kadar kolesterol tinggi pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan Puskesmas sehingga peserta dengan kadar kolesterol tinggi dapat langsung diberikan pengobatan saat pelaksanaan Posbindu. Disamping itu adanya penyuluhan tentang risiko kolesterol tinggi dan pola nutrisi yang baik serta disarankan melakukan olah tubuh seperti senam.



Gambar 4. Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat peserta Posbindu Desa & Posbindu Kampung KB

Hasil pemeriksaan asam urat 30,8 % mengalami asam urat tinggi sehingga banyak dari peserta Posbindu mengeluh nyeri pada sendi dan tumit. Tindakan yang dilakukan adalah penyuluhan terkait makanan tinggi asam urat yang harus dihindari.



Gambar 5. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah peserta Posbindu Desa & Posbindu Kampung KB

Dari pemeriksaan tekanan darah 41% mengalami hipertensi temuan ini peserta dengan hipertensi diberikan pengobatan dan konseling tentang hipertensi.



Gambar 6. Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis

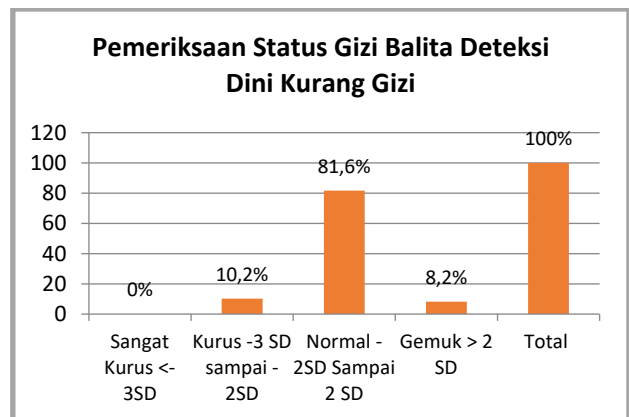


Gambar 7. Senam latihan pernafasan Mahatma



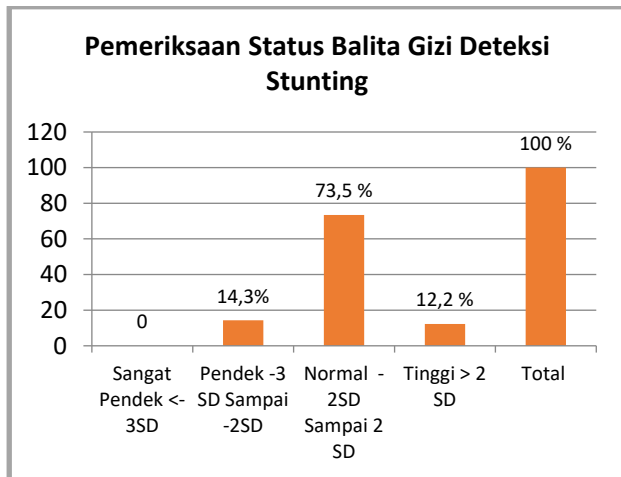
Gambar 8. Serah Terima Inventaris Alat ke Posbindu

4.2. Hasil Kegiatan Kemitraan Masyarakat di Posyandu 2 Karangmangu



Gambar 9. hasil pemeriksaan status gizi balita deteksi Dini Gizi Kurang

Hasil pemeriksaan mayoritas balita memiliki status gizi normal namun ada 10,2% dengan status gizi kurus dan 8,2% mengalami kegemukan. Pada ibu balita seluruhnya diberikan konseling tentang nutrisi dan pemberian makanan tambahan umum sedangkan pada balita dengan status gizi Kurus diberikan susu tambahan bagi balita.



Gambar 10. Hasil pemeriksaan status gizi balita deteksi Dini Stunting



Gambar 11. Pelatihan Pijat bayi

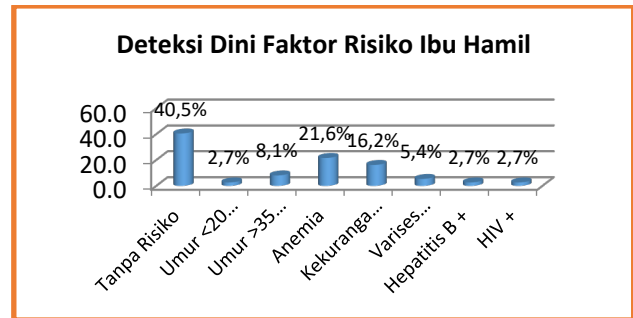


Gambar 12. Pemberian vitamin dan susu pada balita dengan gizi kurang dan stunting

Hasil pemeriksaan mayoritas balita memiliki tinggi badan normal namun ada 14,3% dengan stunting. Pada ibu balita seluruhnya

diberikan konseling tentang stunting, diajarkan tentang pijat bayi dan pemberian makanan tambahan umum sedangkan pada balita dengan stunting diberikan vitamin dan susu tambahan bagi balita.

4.3. Hasil Kegiatan Kemitraan Masyarakat dengan kelas hamil



Gambar 13. Kegiatan Penyuluhan pada ibu hamil



Gambar 14. Pemberian vitamin dan susu ibu hamil untuk ibu hamil risiko tinggi

Hasil pemeriksaan kelas ibu hamil di Desa Karangmangu dari 37 ibu hamil 59,5% memiliki risiko kehamilan antara lain umur kurang dari 20 atau lebih dari 35 tahun, Anemia, KEK, Varises Vulva, Hepatitis dan didapati 1 ibu hamil dengan HIV positif. Kelas ibu hamil dilaksanakan di setiap bulan ditanggal 13 dengan kegiatan penyuluhan, senam *pelvic rocking exercises*, pemeriksaan *cold Pressure Test*, mendengarkan

murotal Qur'an atau terapi SEFT untuk mengurangi kecemasan. Hasil pengabdian masyarakat ibu hamil ada peningkatan pengetahuan dan risiko komplikasi dapat diminimalisasi dengan adanya deteksi dini dan pengelolaan faktor risiko dengan baik.



Gambar 15. Kegiatan Senam Pelvic Rocking Exercises

5. Kesimpulan

Terbentuknya kelas ibu hamil yang bersinergi dengan asuhan komplementer, penggiatan pelaksanaan posbindu kampung KB di Desa Karangmangu dengan pemeriksaan yang menyeluruh, monitoring dan deteksi dini kelainan tumbuh kembang pada balita.

Kepada kader posyandu, Posbindu Kampung KB dan Bidan Desa diharapkan dapat menggiatkan terus kegiatan yang sudah terbentuk sebagai deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang pada balita, asuhan ibu hamil yang disinergikan dengan asuhan komplementer, pemeriksaan kesehatan pada peserta Posbindu dengan rutin dengan memeriksa tekanan darah, *Body scan*, pemeriksaan darah seperti asam urat, kolesterol dan gula darah.

6. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DRPM Ditjen Penguatan Risbang RISKTEKDIKTI yang mendanai pengabdian Masyarakat ini dan Universitas Harapan Bangsa yang memberikan ijin dan dukungan dosen dalam mengadakan pengabdian, kader kesehatan Desa Karangmangu dan Bidan Desa penggiat kelas hamil, Posbindu Kampung KB dan dukungan dalam upaya deteksi dini tumbuh kembang pada balita di Desa Karangmangu.

7. Daftar Pustaka

- [1] Aprilia Y. 2014. *Gentle Birth Balance: persalinan holistik mind, body and soul*. Bandung. Qanita
- [2] Ayuniati. 2015. Cegah Asam urat Dengan Pemeriksaan Rutin Gula Darah. <http://sehatcantik.net/sehat-cantik-cegah-asam-urat-dengan-pemeriksaan-rutin-gula-darah.html>. diakses 4 Maret 2018
- [3] Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. 2017. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Banyumas Tahun 2017. DINKES Banyumas
- [4] Ernst, Edzard & Watson, Leala. 2012. Midwives' use of complementary/ Alternative Treatments: *Midwifery Journal, Volume 28, Issue 6, Ed: December 2012, Pages 772-777*
- [5] Indonesian-PublicHealth. 2017. Perbedaan posyandu dan posbindu Diakses 17 April 2018 <http://gizitinggi.org/home/apakah-perbedaan-antara-posyandu-dan-posbindu.html>
- [6] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI), 2018. Potret Sehat Indonesia dari [7] Riskesdas 2018. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. <http://www.depkes.go.id/article/view/18110200003/potret-sehat-indonesia-dari-riskesdas-2018.html>
- [8] Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1109/Menkes/Per/IX/2007 tentang penyelenggaraan pengobatan komplementer-alternatif
- [9] Lockhart A RN & Saputra L. 2014. Asuhan Kehamilan Fisiologi dan Patologi. Binarupa Aksara. Tangerang Selatan
- [10] Manuaba, I. 2009 *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Arcan
- [11] Ma'rifah, A. R., Handayani, R. N., & Dewi, P. (2015). Pengaruh Pemberian Terapi Seft (Spiritual Emosional Freedom Teknik) Terhadap Penurunan Nyeri Post Operasi Seksio Sesaria di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), 35-44.
- [12] Ma'rifah AR., Surtiningsih. 2014. Efektifitas Teknik *Counter Pressure* Dan *Endorphin Massage* terhadap Nyeri Persalinan Kala 1 Pada Ibu Bersalin Di RSUD Ajibarang. Prosiding Seminar Nasional dan Internasional Universitas Muhammadiyah Semarang. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1255>
- [13] Purwaningsih, W & Siti, F. Asuhan Keperawatan Maternitas. Jogjakarta. Nuha Medika. 2010
- [14] Rochjati P. 2003. *scrining abtenatal pada ibu hamil: pengenalan faktor risiko –deteksi dini ibu hamil risiko tinggi*. Surabaya : Airlangga University Press

- [15] Sugiantono A. Pencapaian MDGS Dan Analisa Kematian Ibu Dan Bayi Di Indonesia; Seminar Ilmiah Nasional dan Regional Kedokteran-Kesehatan 2015. Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA Kementerian Kesehatan. 2015
- [16] Surtiningsih, S., 2018. Efektifitas Pelvic Rocking Exercises terhadap Lama Waktu Persalinan pada Ibu Primipara di Puskesmas Wilayah Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(2), pp.117-129.
- [17] Surtiningsih. Perbedaan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Ibu Primigravida Setelah Mendengarkan Ayat Suci Al-Qur'an di Puskesmas Wilayah Purwokerto. 2014. *Jurnal Kesehatan, Keperawatan dan Kebidanan Viva Medika* Vo. 07/ No 13 / September /2014
- [18] Theresa Jamison. *Yoga For Pregnancy: Vitality Relaxation Balance*. Australia. Hinkler Books Pty LTD. 2004; Hal: 58
- [19] Wirkahmi IN., Hikmanti A. 2016. Respon Fisiologis Operasi Caesar setelah terapi Murotal Ar Rahman. *Jurnal Keperawatan Soedirman* Vol 11 No 2.
- [20] Zainuddin, Ahmad Faiz. 2012. *Spiritual Emosional Freedom Technique (SEFT)*. Jakarta: Afzan Publishing.

